

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab I sebelumnya telah dijelaskan mengenai rumusan masalah yang telah di paparkan, maka pada bab ini akan di sajikan hasil penelitian yang telah di peroleh, penelitian ini di bagi menjadi empat kelompok: pertama, kelompok yang berusia 21-30 tahun. Kedua, kelompok yang berusia 31-40 tahun. Ketiga, kelompok yang berusia 41-50 tahun. Kelima, kelompok yang berusia > 50 tahun. Berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa responden mayoritas berusia diantara 31-40 tahun atau sekitar 85% dari usia responden yang lain.

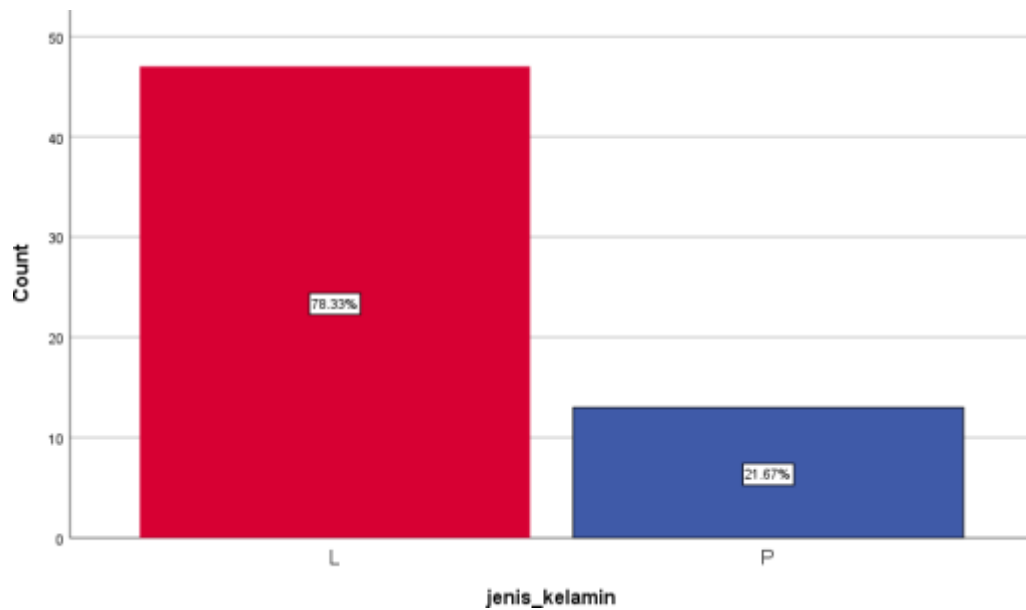
Tabel 4.1

Usia Guru

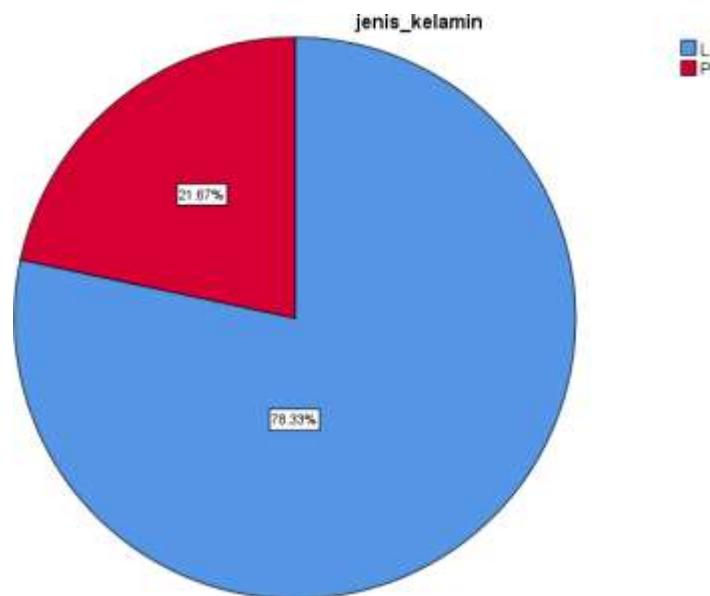
Rentang Usia	Frekuensi	Persentase
21-30 Tahun	9	15%
31-40 Tahun	26	43,3%
41-50 Tahun	15	25%
>51 Tahun	10	16,7%
Total	60	100%

Pembahasan selanjutnya adalah jenis kelamin dan status kepegawaian guru

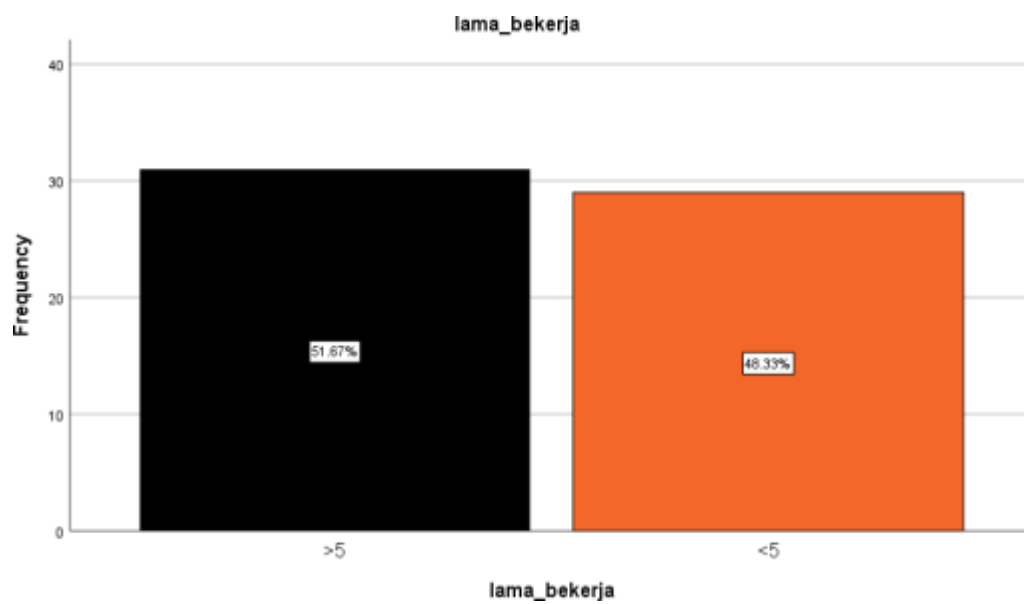
berdasarkan gambar 4.1 di peroleh persentase dari jenis kelamin bahwa laki-laki sebesar 78,33% dan perempuan sebesar 21,67%. Selanjutnya lama guru bekerja didapatkan bahwa lebih dari 50% guru di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata adalah guru laki-laki sebanyak 43 orang. Sedangkan untuk kepegawaian di peroleh bahwa 75% guru di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata tersebut masih belum PNS.



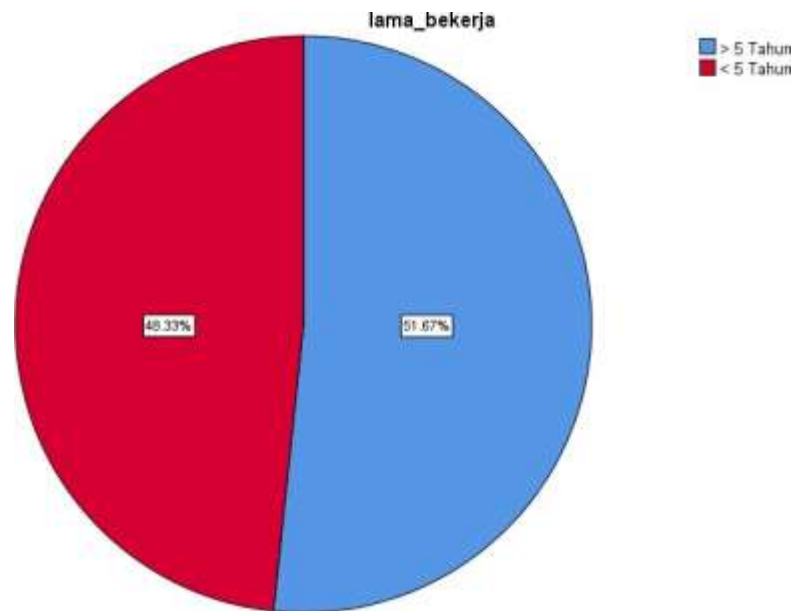
Gambar 4.1 Grafik Presentase Bar Chart Jenis Kelamin di SMK Mambaul Ulum Bata-bata



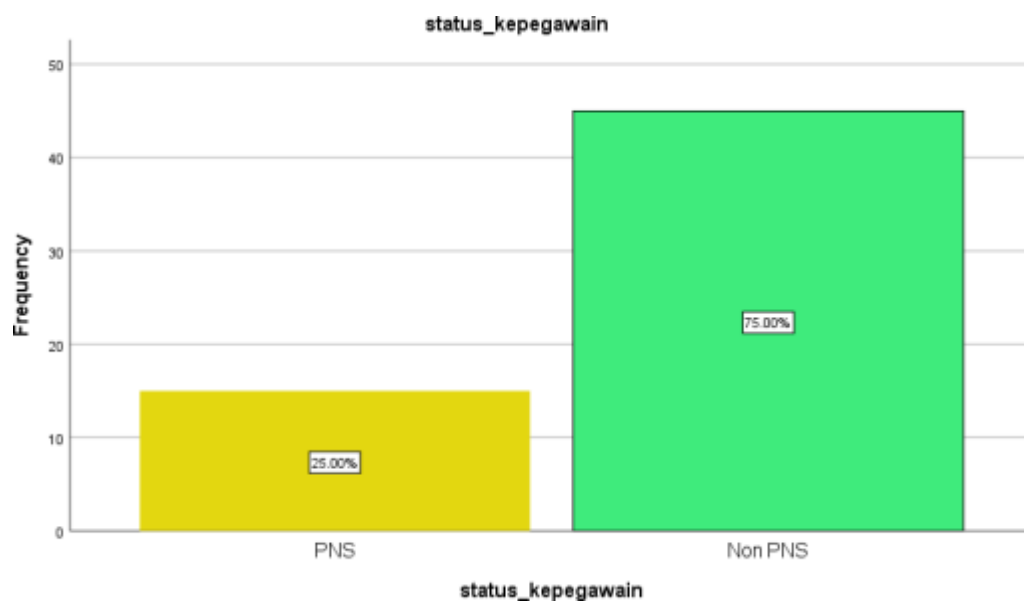
Gambar 4.2 Grafik Persentase Pie Chart Jenis Kelamin di SMK MambaulUlum Bata-bata



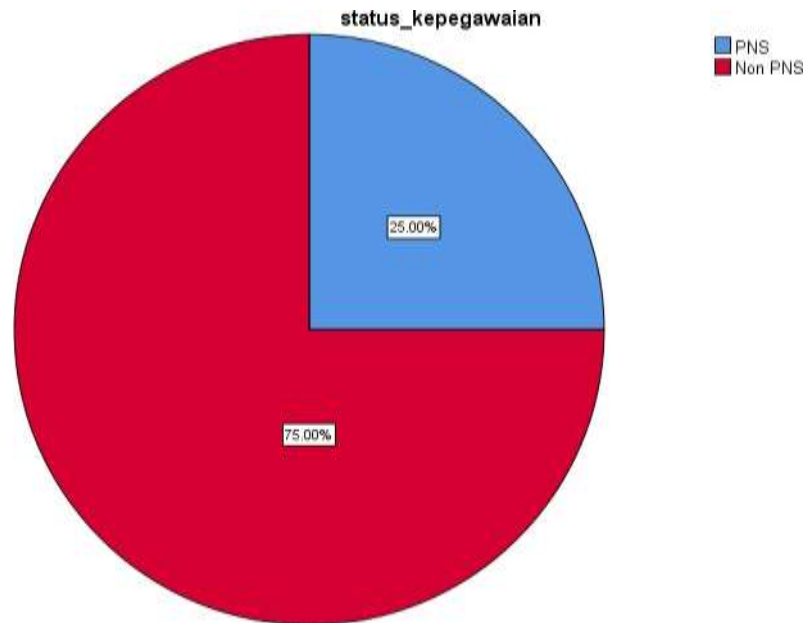
Gambar 4.3 Grafik Presentase Bar Chart Lama Bekerja di SMK MambaulUlum Bata-bata



Gambar 4.4 Grafik Persentase Pie Chart Lama Bekerja di SMK Mambaul Ulum Bata-bata



Gambar 4.5 Grafik Presentase Bar Chart Status Kepegawaian di SMK Mambaul Ulum Bata-bata



Gambar 4.6 Grafik Presentase Pie Chart Status Kepegawaian di SMK Mambaul Ulum Bata-bata

B. Karakteristik Variabel

Dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak 60 responden dapat diperoleh hasil terhadap jawaban sampel penelitian untuk angket Manajemen Konflik (X) dan Kinerja Guru (Y) dengan menggunakan Indikator variabel (X) skala likert dengan pernyataan positif. Hasil ini di peroleh dari jawaban responden yang telah di isi oleh responden pada angket yang telah di berikan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, hasil ini diperoleh dengan menggunakan *SPSS 25 Windows 10*. hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Variabel Manajemen Konflik (X)

a. Integrasi

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
X4= Mengabungkan ide-ide saya dengan lawan konflik untuk mencapai keputusan bersama	1.7%	5.0%	5.0%	50.0%	38.3%
X5= Saya mencoba bekerja dengan lawan konflik saya untuk menemukan solusi suatu masalah agar dapat memenuhi harapan kami	-	1.7%	8.3%	53.3%	36.7%
X12= saya bertukar informasi yang akurat dengan lawan konflik saya untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi bersama-sama	-	5.0%	16.7%	43.3%	35.0%
X22= saya bersikap terbuka mengenai semua kekhawatiran kami, sehingga persoalan dapat diselesaikan dengan cara yang baik	13.3%	-	3.3%	40.0%	43.3%
X23= saya bekerjasama dengan lawan konflik saya untuk mencapai keputusan yang dapat di terima bersama	5.0%	1.7%	5.0%	43.3%	45.0%

X28= saya berusaha bekerjasama dengan lawan konflik saya untuk dapat memahami sebuah permasalahan dengan baik	1.7%	1.7%	5.0%	35.0%	56.7%
---	------	------	------	-------	-------

Manajemen konflik dari sisi integrasi sudah cukup baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 40% responden setuju dengan pernyataan terkait integrasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat bertukar ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, transparansi terhadap permasalahan yang ada, bekerjasama dengan tim dan bersikap transparansi terhadap permasalahan yang ada.

b. Kerelaan Untuk Membantu

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
X10= saya menampung keinginan dari lawan konflik saya	11.7%	13.3%	25.0%	45.0%	5.0%
X11= saya dapat menerima keinginan lawan konflik saya	1.7%	13.3%	35.0%	40.0%	10.0%
X13= saya menerima apapun kebijakan yang telah di berikan lawan konflik saya	5.0%	3.3%	13.3%	50.0%	28.3%

Manajemen konflik dari sisi kerelaan untuk membantu sudah baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa 50% responden setuju dengan pernyataan terkait kerelaan untuk membantu . Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat menerima masukan atau saran dari permasalahan yang ada sehingga permasalahan dapat terselesaikan.

c. Mendominasi

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
X8= saya menggunakan pengaruh saya agar ide saya diterima	40.0%	1.7%	21.7%	25.0%	11.7%
X9= saya menggunakan kewenangan saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	61.7%	5.0%	10.0%	15.0%	8.3%
X18= saya menggunakan keahlian saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	58.3%	6.7%	13.3%	15.0%	6.7%
X21= saya biasanya kukuh mempertahankan pendapat saya pada suatu masalah	50.0%	1.7%	8.3%	21.7%	18.3%
X25= terkadang saya menggunakan kekuasaan saya untuk memenangkan	55.0%	11.7%	11.7%	16.7%	5.0%

persaingan					
------------	--	--	--	--	--

Manajemen konflik dari sisi mendominasi sudah cukup. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 50% responden kurang setuju dengan pernyataan terkait mendominasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih kurang dalam pengambilan keputusan dan kurang dalam manajemen konfliknya.

d. Menghindar

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
X16= saya menggunakan pengaruh saya agar ide saya diterima	6.7%	6.7%	11.7%	53.3%	21.7%
X26= saya menggunakan kewenangan saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	13.3%	15.0%	21.7%	46.7%	3.3%
X27= saya menggunakan keahlian saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	6.7%	5.0%	6.7%	53.3%	28.3%

Manajemen konflik dari sisi menghindari sudah cukup baik. Hal dapat

dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 40% responden setuju dengan pernyataan terkait menghindar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat bertukar ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, transparansi terhadap permasalahan yang ada, dan bekerjasama dengan tim dan bersikap Kompromi.

e. Kompromi

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
X15= saya menggunakan pengaruh saya agar ide saya diterima	5.0%	5.0%	15.0%	36.7%	38.3%
X20= saya menggunakan kewenangan saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	8.3%	6.7%	13.3%	45.0%	26.7%

Manajemen konflik dari sisi integrasi sudah cukup baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 40% responden setuju dengan pernyataan terkait integrasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat bertukar ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, transparansi terhadap permasalahan yang ada, bekerjasama dengan tim dan bersikap transparansi terhadap permasalahan yang ada.

2. Karakteristik Variabel Kinerja Guru (Y)

a. Pekerjaan

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
Y1= saya menggunakan pengaruh saya agar ide saya diterima	3.3%	-	8.3%	30.0%	58.3%
Y2= saya menggunakan kewenangan saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	-	3.3%	5.0%	28.3%	63.3%
Y3= saya menggunakan keahlian saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	1.7%	1.7%	5.0%	28.3%	63.3%
Y4= saya biasanya kukuh mempertahankan pendapat saya pada suatu masalah	1.7%	1.7%	3.3%	35.0%	58.3%

Manajemen konflik dari sisi integrasi sudah cukup baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 60% responden setuju dengan pernyataan terkait pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat bertukar ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, bekerjasama dengan tim dan bersikap transparansi terhadap permasalahan yang ada.

b. Karir

	Pernyataan

Item	STS	TS	N	S	SS
Y5= saya menggunakan pengaruh saya agar ide saya diterima	-	-	20.0%	38.3%	41.7%
Y6= saya menggunakan kewenangan saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	-	-	10.0%	45.0%	45.0%
Y7= saya menggunakan keahlian saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	-	1.7%	11.7%	46.7%	40.0%
Y8= saya biasanya kukuh mempertahankan pendapat saya pada suatu masalah	1.7%	-	11.7%	70.0%	16.7%

Manajemen konflik dari sisi integrasi sudah cukup baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 40% responden setuju dengan pernyataan terkait karir. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat bertukar ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, bekerjasama dengan tim dan bersikap transparansi terhadap permasalahan yang ada.

c. Inovator

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
Y9= saya menggunakan pengaruh	-	3.3%	10.0%	38.3%	48.3%

saya agar ide saya diterima					
Y10= saya menggunakan kewenangan saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	1.7%	5.0%	5.0%	35.0%	53.3%
Y11= saya menggunakan keahlian saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	1.7%	1.7%	3.3%	50.0%	43.3%
Y12= saya biasanya kukuh mempertahankan pendapat saya pada suatu masalah	-	3.3%	3.3%	48.3%	45.0%

Manajemen konflik dari sisi integrasi sudah cukup baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 40% responden setuju dengan pernyataan terkait invator. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat bertukar ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, transparansi terhadap permasalahan yang ada, bekerjasama dengan tim dan bersikap transparansi terhadap permasalahan yang ada.

d. Tim

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
Y15= saya menggunakan pengaruh saya	3.3%	1.7%	5.0%	46.7%	43.3%

agar ide saya diterima					
Y16= saya menggunakan kewenangan saya untuk membuat keputusan yang menguntungkan saya	11.7%	8.3%	11.7%	43.3%	25.0%

Manajemen konflik dari sisi integrasi sudah cukup baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 40% responden setuju dengan pernyataan terkait tim. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat mempengaruhi ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik.

e. Organisasi

Item	Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
Y17= saya menggunakan pengaruh saya agar ide saya diterima	3.3%	-	3.3%	35.0%	58.3%

Manajemen konflik dari sisi integrasi sudah cukup baik. Hal dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sekitar 40% responden setuju dengan pernyataan terkait integrasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah dapat bertukar ide untuk memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, transparansi terhadap permasalahan yang ada, bekerjasama dengan tim dan bersikap transparansi terhadap permasalahan yang

ada.

C. Pembuktian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Correlation Rank Sperman*, berikut adalah hasil pengujiannya:

1. Hasil Uji *Correlation Rank Sperman*

Korelasi Rank Sperman di gunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian, korelasi Rank Sperman ini termasuk statistik Non Parametrik. Berikut adalah hasil uji Correlastion Rank Sperman variabel X dan variabel Y pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Korelasi *Rank Sperman*

Variabel	Nilai korelasi	Nilai P-Value
Manajemen Konflik terhadap kinerja Kinerja Guru	0.298	0.021

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat nilai signifkansi $0,021 < \alpha = 0,05$. Dari data tersebut dapat dibaca bahwa nilai signifkansi 0,021 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,050. Hasil uji *Correlation Rank Sperman* menunjukkan bahwa semua variabel X (Manajemen Konflik) secara simultan berkorelasi atau memiliki hubungan secara signifkasi terhadap variabel Y (Kinerja Guru). Besar korelasi variabel X (Manajemen Konflik) terhadap variabel Y

(Kinerja Guru) sebesar 0,298 yang artinya bersifat positif dengan tingkat korelasi sesuai dari tabel pada bab sebelumnya (Intrepretasi Koefisien) yaitu termasuk dalam korelasi rendah karena berada pada interval 0,20 - 0,399.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil uji correlation Rank Sperman diatas bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,021 < 0,05$ dapat diartikan variabel X (Manajemen Konflik) dan variabel Y (Kinerja Guru) memiliki hubungan atau korelasi secara positif yakni semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y. dengan variabel X (Manajemen Konflik) dan variabel Y (Kinerja Guru) berada pada taraf interval 0,20 - 0,399 yang termasuk pada kategori korelasi rendah.

D. Pembahasan

1. Kondisi Manajemen Konflik dan Kinerja Guru di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Dalam penelitian ini kondisi manajemen konflik terhadap kinerja guru dilihat dari lima indikoator cukup bagus. Indikator tersebut antara lain : integrasi, kerelaan untuk membantu, mendominasi, menghindar dan kompromi. Oleh karenanya, dari indikator manajemen konflik tersebut, dapat disimpulkan bahwa mencari solusi, mampu bernegosiasi dan lain sebagainya masih perlu dikembangkan. Sehingga nantinya ketika ada permasalahan dapat dicarikan solusi, bernegosiasi dengan lebih baik, untuk tercapainya sebuah lembaga yang efektif dan efisien. Sedangkan untuk kinerja gurunya, dari lima indikoator sudah bagus. Indikator tersebut antara lain :Pekerjaan, karir, inavator, tim dan organisasi. Oleh karenanya, dari indikator manajemen

konflik tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja guru sudah baik, dilihat dari beberapa pernyataan yang rata-rata sudah bagus. Namun perlu ada yang ditingkatkan seperti pengaruh terhadap lawan konflik, dan membuat keputusan.

2. Korelasi Antara Manajemen Konflik dan Kinerja Guru di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Dalam penelitian ini korelasi manajemen konflik terhadap kinerja guru masuk pada kategori rendah. Hasil pengujian hipotesis secara simultan hasil uji hipotesis menggunakan correlation Rank Spermman diatas bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,021 < 0,05$ dapat diartikan variabel X (Manajemen Konflik) memiliki hubungan atau korelasi secara positif dengan variabel Y (Kinerja Guru) dengan berada pada taraf interval $0,20 - 0,399$ yang termasuk pada kategori korelasi rendah. Hal ini juga dapat dilihat dengan nilai signifikansi $0,021$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai signifikan variabel Manajemen Konflik (X) lebih kecil dari $0,05$ yang artinya berkorelasi signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Variabel Manajemen Konflik berkorelasi secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Maka dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa H_0 (Hipotesis awal) ditolak dan H_1 (Hipotesis alternatif) diterima.

Kemudian untuk menemukan seberapa besar korelasi variabel X (Manajemen Konflik) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) sebesar $0,298$ yang artinya bersifat positif dengan tingkat korelasi sesuai dari tabel pada bab sebelumnya (Intrepretasi Koefisien) yaitu termasuk dalam korelasi rendah

karena berada pada interval 0,20 - 0,399. Sehingga variabel X (Manajemen Konflik) memiliki korelasi terhadap variabel Y (Kinerja Guru). Dengan hasil korelasi positif yang didapatkan dari pengujian hipotesis korelasi Rank Sperman berarti bahwa semakin tinggi variabel X (Manajemen Konflik), maka semakin tinggi pula variabel Y (Kinerja Guru) begitu pula sebaliknya.

